

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN
MEDIA PAPAN KANTONG TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SDN 106824 BESAMAT
T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL ASSISTED BY
POCKET BOARD MEDIA ON INDONESIAN LANGUAGE LEARNING
OUTCOMES OF THIRD GRADE STUDENTS AT SDN 106824
BESAMAT ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Dini Emiliani Br Sinuhaji¹, Hartono Sembiring,² Bijak Ginting,³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality, Medan, Indonesia Email Korespondensi: ¹ diniemiliani@gmail.com, ²
ono366@gmail.com, ³ bijakginting08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media papan kantong terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 106824 Besamat Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Metode yang digunakan adalah quasi experiment dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa kelas eksperimen dan 23 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 91,25 sedangkan kelas kontrol sebesar 78,70. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan data homogen. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,27 > t_{tabel} = 2,02$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa model Problem Based Learning berbantuan media papan kantong berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Papan Kantong, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by pocket board media on Indonesian language learning outcomes of third-grade students at SDN 106824 Besamat in the academic year 2025/2026. This research used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The experimental class consisted of 20 students and the control class consisted of 23 students. The instrument used was a multiple-choice test. The results

showed that the average posttest score of the experimental class was 91.25, while the control class was 78.70. Statistical analysis indicated that the data were normally distributed and homogeneous. The t-test result showed $t_{count} = 5.27 > t_{table} = 2.02$, meaning that there was a significant effect of the PBL model assisted by pocket board media. It can be concluded that the PBL model assisted by pocket board media significantly improves students' Indonesian language learning outcomes.

Keywords: Problem Based Learning, Pocket Board Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Pada tingkat sekolah dasar, mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berbahasa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami berbagai informasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang diajarkan secara terpadu guna mendukung kemampuan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu dirancang melalui strategi yang menarik, interaktif, dan berorientasi pada peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 106824 Besamat, diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III masih berada pada kategori yang belum memuaskan. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar belum optimal. Di samping itu, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa belum berkembang secara maksimal. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap rendahnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, sekaligus menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan dalam memecahkan masalah. Jika kondisi ini tidak segera diatasi melalui penerapan strategi dan media pembelajaran yang lebih inovatif, pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum berpotensi tidak tercapai secara optimal.

Model Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi melalui penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan situasi nyata. Penerapan model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi dalam diskusi, serta membangun pengetahuan melalui proses pencarian solusi secara mandiri. Agar pelaksanaan pembelajaran lebih efektif, penggunaan media papan kantong dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung yang bersifat konkret dan interaktif. Media tersebut membantu siswa dalam mengorganisasi, mengelompokkan, serta menyajikan hasil pemikiran atau jawaban secara sistematis, sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan pengalaman belajar yang diperoleh menjadi lebih bermakna.

Implementasi model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media papan kantong diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui aktivitas pemecahan masalah yang dilakukan secara berkelompok, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang didukung oleh media yang sesuai diyakini dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus memperkuat penguasaan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media papan kantong terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai efektivitas penerapan model dan media pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, yang melibatkan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol. Pada tahap awal, kedua kelompok diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media papan kantong, sedangkan kelompok kontrol mengikuti proses pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan posttest sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar serta mengetahui perbedaan capaian belajar setelah penerapan perlakuan pada masing-masing kelompok.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas III SDN 106824 Besamat Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 43 peserta didik dan terbagi ke dalam dua rombongan belajar. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian. Berdasarkan pembagian kelas yang telah ada, kelas III-A yang terdiri atas 23 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas III-B yang berjumlah 20 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media papan kantong, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan materi pembelajaran. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui proses pengujian yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, serta uji daya pembeda untuk memastikan bahwa setiap butir soal memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik. Pelaksanaan tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu pretest sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest setelah perlakuan untuk mengukur hasil belajar yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian dilaksanakan secara bertahap agar pelaksanaan penelitian berlangsung secara sistematis. Tahapan penelitian meliputi sebagai berikut.

Tahap persiapan, yaitu kegiatan yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan instrumen tes, serta pelaksanaan uji coba instrumen untuk mengetahui kelayakannya sebelum digunakan dalam penelitian. Tahap pelaksanaan, diawali dengan pemberian pretest kepada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran sesuai perlakuan yang telah ditetapkan pada masing-masing kelas, dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Tahap akhir, yaitu melakukan pengolahan, analisis, dan interpretasi data penelitian sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media papan kantong terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan secara sistematis. Tahap pertama adalah melakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F guna memastikan kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah kedua prasyarat analisis terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dua sampel independen (independent samples t-test) pada taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media papan kantong terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Hasil dari seluruh tahapan analisis tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam menginterpretasikan temuan penelitian serta merumuskan kesimpulan mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
Eksperimen	54	91,25
Kontrol	65,43	78,70

Tabel menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama. Setelah perlakuan, terjadi peningkatan signifikan pada kelas eksperimen.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Lo	Ltabel ($\alpha=0,05$)	Keterangan
Eksperimen	0,121	0,190	Normal
Kontrol	0,109	0,184	Normal

Karena $Lo < Ltabel$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Fhitung	Ftabel ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1,81	2,18	Homogen

Karena $Fhitung < Ftabel$, maka kedua kelas memiliki varians yang sama.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

thitung	ttabel ($\alpha=0,05$)	Keputusan
5,27	2,02	H_0 ditolak

Karena $thitung > ttabel$, maka terdapat pengaruh signifikan model PBL berbantuan media papan kantong terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media papan kantong memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi, menganalisis permasalahan,

serta bekerja sama dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Sementara itu, media papan kantong berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep pembelajaran sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan tidak bersifat abstrak.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen menunjukkan bahwa integrasi antara model pembelajaran inovatif dan media pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan selama proses pembelajaran, serta pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media papan kantong dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media papan kantong menunjukkan nilai rata-rata sebesar 91,25, yang termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Sementara itu, siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa penerapan media papan kantong memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,70, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media papan kantong terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 106824 Besamat Tahun Pelajaran 2025/2026. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang inovatif mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa secara lebih optimal. Indonesia siswa kelas III SDN 106824 Besamat Tahun Pelajaran 2025/2026, dengan nilai $t_{hitung} (5,27) > t_{tabel} (2,02)$.
4. Model PBL berbantuan media papan kantong terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2014). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusman. (2017). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.